

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Penjelasan Judul

Judul yang diangkat pada Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) adalah **Hotel ramah lingkungan dengan pendekatan tropis kontemporer Di Dago, Bandung**. Penjelasan judul dapat diuraikan sebagai berikut:

- Eco Friendly* (ramah lingkungan) : Arsitektur Ramah Lingkungan didasarkan pada kajian (penelitian) perkembangan arsitektur (ilmu bangunan dan desain) yang selaras dan selaras dengan alam, dengan kata lain menghadirkan suatu proyek konstruksi yang mempunyai hubungan yang terkoneksi dengan alam. lingkungan atau keseluruhan sistem (Fick H, FX. Bambang Suskiyanto. 1998).
- Hotel : Suatu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bagiannya untuk akomodasi, makanan dan minuman serta pelayanan lainnya kepada umum dan dikelola secara komersial, (Erfan Susanto, Adi Sasmito, Esti Yulitriani. T, 2015).
- Dago, Bandung : Salah satu kawasan wisata yang paling di gemari di Bandung, dan menawarkan berbagai wisata alam, budaya, tempat kesenian, dan tempat site yang dipilih untuk perancangan hotel dan resort.
- Interior Furniture* (mebel interior) : Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), furnitur adalah perabot yang perlu, berguna atau disukai, seperti barang atau benda yang dapat dipindahkan, dipakai, diperlengkapi dalam suatu rumah, kantor, dan lain-lain.
- Material Bangunan : Bahan bangunan tersebut di atas antara lain berbagai jenis kayu dan bambu, serta barang-barang yang terbuat dari bahan tersebut, seperti papan jati, polywood, dll. Berbagai mineral dan benda dibuat darinya, seperti batu kapur, trasiium, tanah liat, dll. (Dr.Ir. Nurlita Pertiwi, 2019)

Recycling Plastic (daur ulang sampah plastik) : Daur ulang plastik merupakan upaya pengelolaan dan pemanfaatan plastik bekas agar dapat didaur ulang atau diolah menjadi suatu komoditas yang bermanfaat bagi lingkungan dan dapat dijual. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk mengurangi dan mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan akibat pembuangan sampah plastik yang sembarangan. (A Rahayu, R Rosti, GP Sartika: Jurnal 2022).

Arsitektur tropis kontemporer : Penggabungan dari 2 gaya arsitektur yaitu arsitektur tropis dan arsitektur kontemporer. Arsitektur tropis kontemporer merupakan suatu bentuk karya arsitektur yang sedang terwujud di masa sekarang dan masa akan datang dengan menggabungkan unsur-unsur arsitektur tropis, (Rachman, Fikri Aulia- ITB (2019)).

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disimpulkan pengertian judul **Hotel ramah lingkungan dengan pendekatan tropis kontemporer Di Dago, Bandung**, hotel ini merupakan hotel bintang 4 sarana akomodasi bagi wisatawan untuk dapat menikmati suasana alam pegunungan, pedesaan dan perairan dengan mempunyai fasilitas yang lengkap agar wisatawan bisa berkunjung dengan waktu yang relatif lama. Perancangan hotel dengan memanfaatkan potensi alam secara maksimal dalam penataan tapak, interior hotel ini sebagian furniture dan material menggunakan daur ulang limbah sampah plastik, yang dikelola oleh komunitas precious plastik bandung dan ecolabo8 Bali. Menggunakan daur ulang sampah plastik sebagai bahan furniture dan material sebagai kegiatan menyelamatkan bumi, dan mengurangi adanya penimbunan sampah yang menyebabkan bencana banjir dan juga mengganggu ekosistem lingkungan. Bangunan ini dirancangan dengan dengan pendekatan arsitektur tropis kontemporer, karena letak lokasi hotel resort ini didaerah Dago, Bandung sangat cocok dengan bangunan berkonsep tropis kontemporer.

1.2 Latar Belakang

1.2.1 Data sektor pariwisata dan perkembangan ekonomi di Indonesia khususnya kota Bandung

Pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif akan memperkuat situasi pascapandemi yakni pada tahun 2023, meski belum mencapai level pascapandemi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kumulatif kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada triwulan I tahun 2023 berjumlah 2,5 juta kunjungan atau meningkat 508,87% dibandingkan periode sama tahun 2022. Kementerian Pariwisata dan Kreatif Perekonomian (Kemenparekraf)

juga memperkirakan jumlah kunjungan wisman hingga akhir tahun. Sektor pariwisata merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia dan menjadi penyumbang devisa utama. Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) mencatat dalam Laporan Tren dan Kebijakan Pariwisata 2022 bahwa sektor pariwisata menyumbang 5,0 persen terhadap pendapatan nasional bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2019. Namun, dampak pandemi Covid-19 - pandemi menyebabkan penurunan pangsa pariwisata terhadap PDB pada tahun 2020 sebesar 56%, yaitu hanya 2,2% dari keseluruhan perekonomian (kemenkeu.go.id). Bandung merupakan salah satu kota terbesar yang ada di Indonesia, kota ini menjadi tujuan wisata favorit para wisatawan lokal maupun mancanegara, Kota Bandung yaitu ibu kota Jawa Barat terkenal pada masa penjajahan Belanda dan mempunyai sejarah yang cukup penting sebagai sebuah negara. di Indonesia. , dalam sejarah Belanda, Bandung disebut “Paris Van Java”, julukan Paris van Java konon lahir ketika Congress Internationaux d'architecture Modern (CIAM) atau Kongres Internasional Arsitektur Modern diadakan di Chateau de Sarraz, Swiss pada bulan Juni 1928. Bandung mulai gencar membangun bangunan-bangunan indah, perencanaan kota yang harmonis, dan pola permukiman untuk melestarikan keberlangsungan alam dengan cara tersebut. Hal ini sesuai dengan fakta bahwa selain sebagai ibu kota Kabupaten Bandung, Bandung juga mempunyai fungsi baru sebagai ibu kota Karesidenan Priangan (detik.jabar, 2022)

Tabel 1. Data Jumlah Wisatawan Kota Bandung

Data Series: 2019-2021 2019-2021 2019-2021

Search:

Jenis Wisatawan	Perkiraan Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Kota Bandung Berdasarkan Ambu Masuk Kota Bandung (Jawa)		
	2019	2020	2021
Wisatawan Mancanegara	252.842	30.210	37.417
Wisatawan Domestik	8.175.221	3.214.390	3.704.263
Jumlah	8.428.063	3.244.600	3.741.680

Sumber : 1. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung 2. https://disbudpar.bandung.go.id/c_umum

Sumber: Data Web Badan Pusat Statistik Bandung

1.2.2 Pembangunan hotel di daerah Dago, Bandung

Solusi untuk mengantisipasi kedatangan wisatawan dalam negeri maupun asing ke Bandung untuk kegiatan berbisnis, berkunjung ataupun kegiatan lainnya, maka Bandung memerlukan fasilitas pendukung seperti akomodasi untuk tempat menginap, salah satunya adalah hotel berbintang 4 yang menyediakan fasilitas lengkap untuk pertemuan bisnis sekaligus untuk tempat rekreasi. Di daerah Dago khususnya banyak tempat-tempat yang menjadi destinasi wisata saat pergi liburan di Bandung, tak hanya itu daerah Dago sendiri

juga mempunyai view yang bagus dan jaraknya dengan lembang pun tidak begitu jauh, perencanaan dan perancangan resort hotel sangat cocok untuk daerah dago karena melihat potensi alam dan berada didaerah pegunungan. Pemerintah kota Bandung mengimbau dan mendukung para investor untuk berinvestasi membangun fasilitas yang menunjang pariwisata tersebut, bangunan hotel berkonsep tropis dan bergaya kontemporer sangat banyak diminati di kota Bandung, karena letak Bandung dan Ibu kota Jakarta tidaklah jauh, mereka lebih memilih pergi dan menginap serta rekreasi, untuk mencari hotel yang menawarkan fasilitas yang nyaman serta bangunan yang estetik untuk dikunjungi, tapi sayangnya kota Bandung masih dibidang sedikit mempunyai hotel yang memperhatikan estetika desain dan kenyamanan, (Dinas Budaya dan Pariwisata Bandung 2023), dari uraian diatas dan aktualita bahwa kota Bandung sangat membutuhkan hotel baru dengan mempunyai klasifikasi bintang 4/5. Akomodasi seperti hotel mendorong wisatawan dan pengunjung untuk menikmati objek wisata di daerah tersebut dengan waktu yang relatif lebih lama.

Dilansir dari beberapa artikel berita tempo.com, dan PT KAI Indonesia, beberapa faktor kota Bandung memerlukan pembangunan hotel baru:

- a. Banyak investor yang mau mendirikan usaha di Bandung, karena melihat peningkatan pariwisata di Bandung.
- b. Banyak hotel di Bandung yang terbengkalai setelah pandemi covid-19.
- c. Beberapa bangunan hotel di Bandung, Dago khususnya mengalami kerusakan pada fasad bangunan.
- d. Beberapa letak lokasi hotel kurang strategis yang mengakibatkan pengunjung tidak tertarik untuk menyewa.
- e. Beberapa hotel kurang menyediakan fasilitas yang memadai aktivitas pengunjung.

1.2.3 Isu bangunan ramah lingkungan (*eco-friendly*)

Pertumbuhan dan perkembangan komunitas kita mempunyai dampak besar terhadap lingkungan alam kita. Manufaktur, desain, konstruksi dan pengoperasian bangunan bertanggung jawab atas konsumsi banyak sumber daya alam, sehingga memaksimalkan efisiensi dan keberlanjutan dalam industri ini sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat (*Green Built Alliance*,22). Diera modern ini bangunan juga ikut berkembang, banyak hotel dengan desain lama dan tidak memperhatikan dampak bangunan terhadap lingkungan, dilansir dari CNBC Indonesia, 2021 - dari Bandung mengalami kebangkrutan semenjak covid-19, banyaknya hotel yang kurang terawat dan pemilik kurang aware atas perkembangan zaman di era modern banyak hotel lama yang kalah saing dengan hotel baru, dengan menawarkan desain dan berbagai fasilitas, era modern ini *taste* masyarakat dalam semua hal menjadi berubah, pandangan tentang selera berpakaian, pola pikir, dan teknologi sudah banyak berkembang. Pembangunan hotel yang bernuansa resort bertujuan mengenalkan masyarakat

Bandung, khususnya Dago tentang bangunan yang mempunyai estetika dan juga ramah lingkungan (*Eco-Friendly*), karena daerah mempunyai potensi tapak dan lingkungan yang asri maka kelestarian lingkungan harus tetap dijaga, pembangunan hotel ini memberi gambaran tentang bangunan yang tidak mengganggu ekosistem alam yang sudah ada, dalam konsep *Eco-Friendly* secara garis besar dimaksudkan sebagai kajian suatu dasar kajian pengembangan arsitektur, dalam hal ini ilmu bangunan dan perencanaan, penyesuaian perencanaan bangunan dengan tetap menjaga dan ikut melestarikan lingkungan alam.

5 Poin dan strategi perancangan *eco-friendly* hotel di Dago Bandung

- a. Desain bangunan hotel terbuka
- b. Menggunakan konsep open space di beberapa ruangan
- c. Mengoptimalkan tanaman dan taman dengan konsep tropis
- d. Menggunakan material ramah lingkungan yaitu dengan menggunakan material dan furniture dari limbah sampah plastik
- e. Menciptakan bangunan yang sustainable

1.2.4 Isu limbah sampah plastik

Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung terus mengencankan perubahan perilaku untuk mengatasi permasalahan sampah yang masih dalam kondisi krisis. Salah satunya adalah harmonisasi frekuensi keterlibatan hotel, kafe, restoran, dan asosiasi pariwisata. Pengolahan limbah di setiap cluster. Mulai dari klaster pendidikan, pusat perbelanjaan, tempat keagamaan, komunitas perkotaan, hingga kini hotel, kafe, restoran, dan pariwisata. Pemerintah berupaya menciptakan pemahaman dan komitmen terhadap pengelolaan sampah. Semoga saja sampahnya sudah siap sejak awal. Dari 135 TPS, kini terdapat 108 TPS pengolahan yang mulai mendekati normal. “Kalau hotel-hotel di Kota Bandung bisa 100 persen menangani sampah, maka tidak perlu mengeluarkan biaya sampah. Kita hanya perlu berkomitmen untuk menyelesaikan sampah di tempatnya sendiri,” PVJ mall bisa dijadikan contoh. sebuah langkah PVJ menghasilkan 5 ton sampah setiap harinya, 90 persen diantaranya merupakan sampah organik (Humas Kota Bandung 2023). Perancangan hotel dan resort mengenalkan pada masyarakat kota Bandung dan sekitarnya tentang pemanfaatan limbah sampah plastik yang mempunyai nilai tinggi, pada interior hotel dan resort ini Sebagian besar menggunakan furniture dan material dari bahan limbah kayu sisa, dan daur ulang sampah plastic atau bisa disebut *recycling plastic*. Dalam permasalahan akhir-akhir ini Bandung rawan atas banjir dilansir dari berita (Kompas.com 2023).

Banjir di Bandung yaitu dipusat kota Bandung, Braga, mengakibatkan banyak rumah tenggelam banjir, penyebab banjir itu sendiri yaitu luapan sungai cikapudung karena terhambat oleh sampah, dan limbah yang dibuang di sungai, dengan mengantisipasi adanya banjir dan tanah longsor di Bandung, maka ada komunitas Bandung yang aware dengan lingkungan dengan menjadikan limbah

sampah warga menjadi barang yang bernilai tinggi, menyulap limbah plastik menjadi furniture dan material rumah serta coffeshop, tapi sayangnya warga Bandung belum begitu mengenali dan aware tentang ini, dengan adanya pembangunan hotel dan resort eko-friendly yang menggunakan furniture dan material *ryclcling plastic*, menjadi salah satu tindakan *save the world*, dan menambah lahan pekerjaan bagi warga sekitar, hotel dan resort ini tidak hanya memamerkan produk furniture dari daur ulang sampah plastik tapi juga memproduksi untuk klien yang berminat, dengan adanya hotel ini memberi lapangan pekerjaan yang layak untuk para pemulung sampah dan warga sekitar tentang manfaat sampah, lingkungan tetap terjaga serta lahan pekerjaan baru pun bisa terwujud, dengan adanya Pembangunan ini membantu perekonomian warga Bandung khususnya daerah Dago. Adanya isu ini adalah untuk mewujudkan poin dari hotel ramah lingkungan, di Dago Bandung.

1.2.5 Pengaruh konsep desain arsitektur tropis kontemporer pada bangunan dan pemasaran hotel

Banyaknya hotel yang berdiri di Kota Bandung membuat persaingan antara hotel semakin ketat, sehingga perlu strategi khusus dan baik dalam pemasaran maupun pembangunan perhotelan di kota Bandung. Perencanaan hotel bintang ini didasari dari beberapa faktor yaitu 1). Kurangnya hotel yang mempunyai fasilitas lengkap, 2). Peningkatan dari segi wisata kawasan Dago, 3). lokasi yang tidak strategis, 4). Banyak hotel yang bangkrut, 5). Banyak hotel yang tidak sesuai peraturan pemerintah. Kawasan Dago memiliki potensi view tapak yang bagus karena dikelilingi pegunungan, air terjun, dan banyak wisata yang lainnya. Maka dibutuhkan bangunan yang bisa mengakses view, dan cahaya dengan baik. Oleh karena itu, proyek ini merupakan proyek pembangunan resort hotel di kawasan Dago yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan menginap dan rekreasi masyarakat sekitar maupun wisatawan, serta memberi gambaran baru tentang desain serta pengaruh konsep pada desain bangunan. Hotel ini menggunakan pendekatan arsitektur tropis kontemporer dengan klasifikasi hotel bintang 4, mengapa mengambil konsep tropis kontemporer disebabkan tapak site berada di kaki gunung dan dataran tinggi kota Bandung yaitu kawasan Dago atas. Indonesia merupakan daerah tropis yang mempunyai 2 musim saja hujan dan panas, cuaca, iklim, musim sangat mempengaruhi konsep bangunan tersebut, konsep nuansa Tropis sangat cocok untuk area Dago, Bandung. Arsitektur tropis menurut Tri Harso Karyo adalah suatu konsep bangunan yang mengacu pada keadaan iklim dimana sepanjang rancangan bangunan tersebut mengarah pada pemecahan persoalan yang ditimbulkan oleh iklim tropis seperti terik matahari, suhu tinggi, hujan dan kelembapan tinggi. Gaya kontemporer sama artinya dengan modern, tapi dalam desain kerap dibedakan. Desain kontemporer memiliki desain yang lebih maju, variatif, fleksibel dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai. Arsitektur

tropis kontemporer merupakan penggabungan 2 konsep. Konsep ini menonjolkan bentuk unik, di luar kebiasaan, atraktif, dan sangat kompleks. Ciri-ciri yang mendasar pada gaya kontemporer terlihat pada konsep ruang yang terkesan terbuka atau open plan, harmonisasi ruang dalam yang menyatu dengan ruang luar, memiliki fasad yang terbuka (Rachman, Fikri Aulia (2019).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana pendekatan tropis kontemporer mampu menciptakan hotel ramah lingkungan, dengan poin *zero waste*, dan *eco-friendly/eco-building* yang memberikan kenyamanan, estetika, dan kepuasan pengunjung serta mempunyai fasilitas lengkap untuk aktivitas pengunjung yang menginap serta berekreasi.

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan perancangan hotel ramah lingkungan di Dago, Bandung sebagai berikut:

- a. Menciptakan desain bangunan hotel resort di daerah Dago, Bandung dengan nuansa tropis dan bangunan bergaya kontemporer yang mempunyai nilai estetika
- b. Menciptakan hotel resort yang asri, nyaman, sejuk, hemat energi dan ramah lingkungan
- c. Menciptakan ruang – ruang yang unik dan menarik dengan menggunakan furniture daur ulang sampah plastik

1.4.2 Sasaran

Sasaran perancangan hotel resort ramah lingkungan di Dago, Bandung yaitu menciptakan akomodasi yang layak dan baik di Dago Bandung dengan memperhatikan lingkungan sekitar, menjaga lingkungan, dengan menggunakan bahan daur ulang sampah plastik menjadi furniture dan material interior, serta menciptakan lapangan kerja bagi warga sekitar, untuk meningkatkan nilai pariwisata dan ekonomi kawasan Dago, Bandung.

1.5 Batasan dan Lingkup Pembahasan

- a. Ruang lingkup pembahasan

Lingkup pembahasan mengacu pada perencanaan dan perancangan hotel ramah lingkungan menggunakan interior furniture dan material dari daur ulang limbah sampah plastik dengan pendekatan tropis kontemporer, untuk mencapai tujuan perencanaan dan perancangan.

- b. Batasan pembahasan

Batasan pembahasan difokuskan pada pemecahan permasalahan alasan perencanaan dan perancangan hotel resort ramah lingkungan di Dago, Bandung menggunakan furniture dan material interior dari daur ulang

sampah plastik dengan pendekatan arsitektur tropis kontemporer untuk mencapai tujuan dan sasaran.

1.6 Metode Pembahasan

1.6.1 Metode pengumpulan data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung di lapangan untuk meninjau kondisi site, lingkungan sekitar, aktivitas, dan aspek lainnya yang menunjang kelengkapan data untuk perencanaan dan perancangan hotel di Dago, Bandung dan memperhatikan peraturan daerah Dago dan pemkot Bandung.

b. Studi literatur

Dapat diperoleh dari teori-teori dari jurnal, buku, peraturan pemerintah ataupun referensi lain yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan hotel resort di Dago Bandung, mulai dari tinjauan tentang perancangan hotel resort dan peraturannya, bangunan yang ramah lingkungan dengan persaratanya, serta furniture interior yang memanfaatkan limbah daur ulang plastik, dan terakhir perancangan desain dengan konsep tropis kontemporer.

c. Studi deskriptif komperatif

Menganalisa beberapa variable wujud serta pemaknaan pada objek dengan studi kasus serupa, hotel, resort, dan apartement bangunan yang menjadi akomodasi bisnis usaha penginapan sebagai sektor bagian pariwisata, yang dirancang dengan pendekatan tropis kontemporer.

1.6.1 Metode pengelolaan data

Metode yang digunakan induktif kualitatif dengan mengumpulkan dan mengelola data yang dimulai dari fakta lapangan, di analisis kemudian di hubungkan, menurut Gumilang, 2016. Metode induktif kualitatif bersifat eksploratif dengan pengembangan teori berdasarkan data yang telah terkumpul, dengan mengaitkan isu dan permasalahan di lapangan untuk mendapatkan solusi konsep desain yang akan diterapkan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan DP3A adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang penjelasan mengenai pengertian judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, metode pembahasan, serta sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan referensi dan ilmu yang mendasari topik dan subjek yang berkorelasi dengan tema perancangan dan tinjauan mengenai hotel, *eco-friendly*, tentang daur ulang limbah sampah plastik, dan konsep arsitektur tropis kontemporer.

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERENCANAAN

Bab ini berisi tentang data yang terdiri data fisik yang didapat dilapangan atau lokasi perencanaan dan data non fisik kawasan Dago, Bandung serta mencantumkan data penunjang lainnya yang dibutuhkan dalam perencanaan dan perancangan hotel resort di Dago Bandung.

BAB IV : ANALISIS PENDEKATAN DAN PROSES PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan konsep perencanaan yang diterapkan pada gagasan perancangan berdasarkan data-data yang dikumpulkan dan sesuai dengan analisis dilapangan dan dijadikan pertimbangan konsep perancangan.